



Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN Maospati 01 Magetan

Athanasia Dian Setiati ✉, Universitas Doktor Nugroho Magetan

✉ athanasiadiansetiati@udn.ac.id

Abstract: Observations at SDN 01 Maospati still show that students are starting to feel bored with conventional teacher teaching methods. They need a more energetic and creative learning model that can make the classroom atmosphere more enjoyable, so a professional teacher character is needed in educating and motivating their students to learn. This study aims to measure and determine the effect of teacher creativity on student learning motivation at SDN 01 Maospati Magetan. The method used is quantitative descriptive with simple linear regression analysis techniques. The results of this study conclude that there is a positive and significant influence of teacher creativity on student learning motivation at SDN 01 Maospati, but in the assessment of student perceptions of teacher creativity in learning it is still in the moderate category on average for each aspect assessed. For the results of the assessment of learning motivation in this study, teacher creativity is strongly supported by teacher creativity as the main factor because it has a positive and significant influence.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Model, Learning Motivation, Students of SDN 01 Maospati.

Abstrak: Pengamatan di SDN 01 Maospati masih terdapat siswa yang saat ini mulai merasa jenuh dengan cara mengajar guru yang konvensional. Mereka membutuhkan model pembelajaran yang lebih energik dan kreatif yang mampu membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan maka diperlukan karakter guru yang profesional dalam mendidik dan memotivasi belajar siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta mengetahui pengaruh dari kreativitas Guru terhadap motivasi belajar Siswa di SDN 01 Maospati Magetan. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas Guru terhadap motivasi belajar siswa di SDN 01 Maospati, namun dalam penilaian persepsi siswa pada kreativitas Guru dalam pembelajaran masih dalam kategori sedang pada rata-rata tiap aspek yang dinilai. Untuk hasil penilaian motivasi belajar dalam penelitian ini sangat ditunjang oleh kreativitas Guru sebagai faktor utama karena memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: Kreativitas Guru, Model Pembelajaran, Motivasi Belajar, Siswa SDN 01 Maospati.

Received 28 Juli 2025; **Accepted** 01 Agustus 2025; **Published** 10 Agustus 2025

Citation: Setiati, A.D. (2025). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN Maospati 01 Magetan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(03), 666-675.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Untuk menjadi guru kreatif tentu merupakan impian dari semua guru. Namun dalam mewujudkan guru kreatif tidaklah mudah karena tidak semua guru memiliki kemauan dan kemampuan untuk berpikir kreatif dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik atau pengajar. Banyak orang yang mampu berpikir kreatif namun tidak semua mampu mengeluarkan dan mengekspresikan kreativitas mereka. Padahal kreativitas tersebut sangatlah mahal dan memiliki nilai jual yang tinggi apabila mampu mengembangkan dengan baik. Kreatif sendiri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang atau kelompok orang yang memungkinkan mereka menemukan pendekatan atau terobosan baru. Pendekatan tersebut berguna dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara baru atau unik. Sedangkan pengertian guru inovatif ialah guru yang mampu menciptakan sesuatu yang unik dan berbeda untuk kemajuan diri dan peserta didiknya. Guru kreatif sangat diperlukan untuk mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

Pada pengamatan di lapangan masih terdapat siswa yang saat ini mulai merasa jenuh dengan cara mengajar guru yang konvensional. Mereka membutuhkan guru yang lebih energik dan kreatif yang mampu membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Saat ini banyak guru yang belum mampu menggunakan peralatan teknologi dengan baik. contohnya penggunaan komputer, laptop, maupun pemanfaatan internet. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja karena di luar sana banyak peserta didik yang sudah lebih pandai menggunakan teknologi. Guru yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif merupakan seorang guru yang mampu mengkreasikan pengajaran dengan mencoba berbagai hal baru. Selain itu juga meneliti, bahkan sampai berkarya untuk membuat berbagai model atau media pembelajaran untuk kepentingan pembelajaran dan untuk memenuhi kebutuhan siswanya. Ciri-ciri Guru Kreatif yaitu (Tri, 2023):

1. Mampu Menciptakan Ide Baru. Seperti yang sudah disebutkan, kreatif identik dengan sebuah penemuan ide baru. Oleh karena itulah, guru kreatif merupakan guru yang bisa menemukan sebuah ide baru yang bermanfaat. Ide tersebut bisa muncul dengan sendirinya atau melalui perencanaan. Namun para guru perlu mengetahui untuk bisa menciptakan ide yang baru. Kalau hanya statis yang penting mengajar, maka akan sulit bagi guru untuk bisa menciptakan ide-ide yang fresh.
2. Tampil Beda. Guru kreatif biasanya akan tampil beda dibandingkan dengan guru yang lainnya. Mereka cenderung memiliki ciri khas tersendiri karena mereka penuh dengan sesuatu yang baru dan terkadang tidak terpikirkan oleh guru-guru lain. Selain itu, mereka juga biasanya lebih disukai oleh para siswa.
3. Fleksibel. Ciri berikutnya yaitu fleksibel, tidak kaku, namun tetap memiliki prinsip. Mereka memiliki kemampuan untuk memahami para siswa dengan lebih baik, memahami karakter siswa, gaya belajar, dan apa yang diharapkan oleh siswa. Namun, mereka tetap tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankannya.
4. Mudah Bergaul. Setiap guru yang memiliki kreativitas tinggi biasanya akan mudah bergaul dengan para siswa. Hal ini harus ditunjukkan dengan sikap profesional guru saat berada di kelas dan di luar kelas. Guru tidak boleh terlalu menjaga gengsi karena akan membuat siswa enggan dekat dengan guru. Sebaliknya, guru sebaiknya bersikap biasa-biasa saja, tidak terlalu menjaga gengsi dan tidak terlalu bebas. Sebisa mungkin tempatkan siswa di hati sebagai teman dan sahabat sehingga mereka merasa bahwa guru lebih bersahabat.
5. Menyenangkan. Setiap orang tentu menyukai orang yang menyenangkan, termasuk siswa pasif sekalipun. Guru kreatif memiliki kepribadian yang menyenangkan dan ceria sehingga membuat siswa merasa nyaman jika berada di dekatnya. Guru yang menyenangkan ditunjukkan dengan sikap dan selera humor yang baik. Biasanya mereka akan menggunakan humornya secara proporsi tidak berlebihan dan tidak

kurang. Pembelajaran yang terlalu tegang tentu tidak akan menyenangkan. Namun terlalu banyak humornya juga tidak akan efektif sehingga haruslah seimbang.

6. Suka Melakukan Eksperimen. Guru dengan kreativitas yang tinggi selalu menyukai melakukan eksperimen maupun uji coba. Entah itu uji coba terkait metode pembelajaran maupun uji coba yang lainnya. Uji coba ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai seorang guru. Guru yang kreatif tidak akan pernah jenuh untuk mencoba melakukan sesuatu yang baru, yang belum pernah dilakukan. Apabila berhasil maka akan diteruskan, namun jika gagal tidak akan dievaluasi untuk dijadikan bahan pembelajaran untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.
7. Cekatan. Seorang guru yang kreatif dan inovatif juga mampu bekerja dengan cekatan agar bisa menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Ia tidak akan suka untuk menunda-nunda suatu pekerjaan. Setiap masalah yang dihadapi akan diselesaikan secepatnya dengan baik. guru cekatan biasanya ringan tangan dan akan membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan.

Guru kreatif sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan siswa yang cerdas dan inovatif (Nuraeni, 2022). Terdapat berbagai karakteristik atau ciri yang menentukan seseorang merupakan guru yang memiliki kreativitas yang tinggi yaitu mulai dari mampu menciptakan ide baru hingga cekatan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan (Jamila, 2023).

Guru sebagai pendidik bertanggung jawab akan tugas kependidikannya. Seluruh aktivitas yang dijalankan guru harus diperuntukkan untuk kepentingan anak didiknya, yaitu dalam rangka menumbuh kembangkan segenap potensi, baik itu bakat, minat, dan kemampuan-kemampuan lain agar berkembang kearah maksimal (Azizah, 2017). Kreativitas guru sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa agar nantinya dapat meningkatkan hasil belajar. Guru dimengerti sebagai orang yang mengetahui kondisi dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh setiap siswa (Salindeho, Tamboto, & Mangundap, 2024). Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa sangat penting. Dimana guru menyampaikan materi dengan berbagai strategi sehingga guru harus mampu mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas (Najoan, Goni, & Mongkau, 2024).

Seorang guru ketika mengajar hendaklah memberikan motivasi belajar kepada peserta didik alhasil bisa pengaruhi niat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, salah satunya pada prosedur pembelajaran. Motivasi sangat dibutuhkan oleh peserta didik supaya prosedur belajar dalam kelas bisa berlangsung lancar (Khururiyah, Achmadi, & Syamsuri, 2023). Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulus yang diberikan dari luar. Salah satu stimulus yang dapat diberikan adalah dengan adanya guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif. Hal ini dikarenakan disamping adanya motivasi, belajar juga dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengajar (Saputri, Asrin, & Ilhamdi, 2022). Hasil belajar siswa sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara mengajar guru di kelas. Seorang guru dalam proses belajar mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa (Mahmud, Isnanto, & Sugeha, 2022).

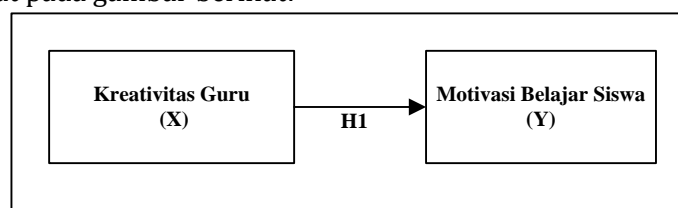
Guru yang mengerti kreativitas dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas tepat dalam berbagai cara membantu peserta didiknya mengembangkan keterampilan dan sikap penting untuk kreativitas (Anggraini, 2023). Apa yang diajarkan guru di sekolah memang harus dilaksanakan dan di dengarkan oleh murid. Jadi diperlukan karakter guru yang professional dalam mendidik dan memotivasi belajar siswanya (Ardiawan, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan keinginan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan mencapai keberhasilan belajar secara

maksimal. Menurut Koeswara motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan sikap untuk belajar secara tidak sadar (Aghniyah, 2022).

Berdasarkan hasil prasurvei di lapangan ditemukan fakta bahwa saat pembelajaran guru menguasai sebagian teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, seperti dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, penugasan, dan kerja kelompok. Guru juga menguasai sebagian jenis bahan ajar, seperti materi ajar yang didapatkan dari buku paket, dan internet. Metode ceramah juga masih digunakan oleh guru karena dapat mencakup penggunaan presentasi visual, seperti slide PowerPoint, atau demonstrasi langsung dari guru. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar (Wati, 2024). Faktor yang meningkatkan motivasi belajar terdapat dua macam yaitu motivasi yang datang dari dalam diri peserta didik yang meliputi sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, dan kompetensi (Rumiyati, Medyawati, Hia, & Juandana, 2024). Fenomena lain yang diamati yaitu kondisi rendahnya motivasi belajar, nampak dari keadaan dimana siswa terlihat selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi didepan kelas, kurang serius dalam memperhatikan guru ketika guru sedang mengajar didepan kelas, siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan buku tersebut sudah tertulis di buku pelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, siswa malas menghafal rumus (Mangangantung, Wentian, & Rorimpandey, 2022). Menanamkan semangat belajar memerlukan kreativitas guru agar siswa tertarik untuk belajar (Yeremia, Siregar, Malau, & Salmi, 2024). Kondisi kurangnya semangat siswa bisa terjadi dengan siswa kurang termotivasi, kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberikan pertanyaan dari guru. Melihat kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih terbilang rendah. Motivasi siswa diperlihatkan dengan adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian (Epayanti, 2021). Dari beberapa faktor yang menjadi kajian yang akan penulis teliti yaitu kreativitas guru dalam mengajar di kelas karena strategi dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas tinggi menarik bagi peneliti. Guru memberikan model pembelajaran yang menyebabkan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajarannya.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan dengan mempertimbangkan tujuan serta manfaatnya, penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metodologi *ex post facto* dengan membangun hubungan dan pengaruh dari kreativitas guru terhadap motivasi siswa. Karena berpegang teguh pada prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis penelitian ini merupakan pendekatan ilmiah yang terukur (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini seluruh siswa SDN 01 Maospati sejumlah 85 anak yang terdiri dari 45 anak laki-laki dan 40 anak perempuan pada tahun pelajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran angket pada bulan Juni 2025 untuk mengukur motivasi belajar siswa dan mengukur persepsi siswa terhadap kreativitas Guru yang dirasakan dalam bentuk pernyataan sesuai instrumen yang digunakan. Data yang terkumpul diuji tingkat pengaruhnya dari persepsi siswa dari kreativitas Guru terhadap motivasi belajarnya dengan teknik analisis regresi linier untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini seperti dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskripsi Data

Deskripsi Data Vaeriablel

Data yang telah terhimpun dilakukan analisis deskriptif dan menghasilkan nilai skor pernyataan siswa pada kreativitas Guru dan nilai motivasi belajar siswa. Nilai persepsi siswa pada kreativitas Guru dalam pembelajaran di sekolah mendapatkan rata-rata Sedang. Untuk hasil penilaian motivasi belajar siswa juga mendapatkan nilai rata-rata Sedang. Hasil penilaian tersebut seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Deskripsi Nilai Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa

No.	Kode Siswa	Nilai Kreativitas Guru (X)	Kategori	Nilai Motivasi Belajar (Y)	Kategori
1	S1	89	Sangat Tinggi	77	Tinggi
2	S2	68	Sedang	82	Tinggi
3	S3	78	Tinggi	72	Sedang
4	S4	79	Tinggi	72	Sedang
5	S5	68	Sedang	54	Sangat Rendah
6	S6	79	Tinggi	65	Sedang
7	S7	76	Sedang	77	Tinggi
8	S8	84	Tinggi	88	Sangat Tinggi
9	S9	77	Tinggi	65	Sedang
10	S10	82	Tinggi	83	Tinggi
11	S11	72	Sedang	84	Tinggi
12	S12	72	Sedang	77	Tinggi
13	S13	54	Sangat Rendah	82	Tinggi
14	S14	65	Sedang	72	Sedang
15	S15	77	Tinggi	72	Sedang
16	S16	88	Sangat Tinggi	54	Sangat Rendah
17	S17	65	Sedang	65	Sedang
18	S18	83	Tinggi	77	Tinggi
19	S19	68	Sedang	88	Sangat Tinggi
20	S20	79	Tinggi	65	Sedang
21	S21	76	Sedang	83	Tinggi
22	S22	84	Tinggi	77	Tinggi
23	S23	77	Tinggi	82	Tinggi
24	S24	82	Tinggi	72	Sedang
25	S25	72	Sedang	72	Sedang
26	S26	72	Sedang	77	Tinggi
27	S27	54	Sangat Rendah	82	Tinggi
28	S28	65	Sedang	72	Sedang
29	S29	68	Sedang	72	Sedang
30	S30	79	Tinggi	54	Sangat Rendah

No.	Kode Siswa	Nilai Kreativitas Guru (X)	Kategori	Nilai Motivasi Belajar (Y)	Kategori
31	S31	76	Sedang	65	Sedang
32	S32	84	Tinggi	77	Tinggi
33	S33	77	Tinggi	88	Sangat Tinggi
34	S34	82	Tinggi	65	Sedang
35	S35	72	Sedang	83	Tinggi
36	S36	72	Sedang	54	Sangat Rendah
37	S37	68	Sedang	65	Sedang
38	S38	79	Tinggi	77	Tinggi
39	S39	76	Sedang	82	Tinggi
40	S40	84	Tinggi	72	Sedang
41	S41	77	Tinggi	72	Sedang
42	S42	82	Tinggi	54	Sangat Rendah
43	S43	72	Sedang	65	Sedang
44	S44	72	Sedang	77	Tinggi
45	S45	54	Sangat Rendah	77	Tinggi
46	S46	68	Sedang	82	Tinggi
47	S47	79	Tinggi	72	Sedang
48	S48	68	Sedang	72	Sedang
49	S49	79	Tinggi	54	Sangat Rendah
50	S50	76	Sedang	65	Sedang
51	S51	84	Tinggi	77	Tinggi
52	S52	77	Tinggi	88	Sangat Tinggi
53	S53	82	Tinggi	77	Tinggi
54	S54	72	Sedang	82	Tinggi
55	S55	72	Sedang	72	Sedang
56	S56	54	Sangat Rendah	72	Sedang
57	S57	65	Sedang	54	Sangat Rendah
58	S58	77	Tinggi	65	Sedang
59	S59	88	Sangat Tinggi	77	Tinggi
60	S60	65	Sedang	77	Tinggi
61	S61	83	Tinggi	77	Tinggi
62	S62	72	Sedang	82	Tinggi
63	S63	54	Sangat Rendah	72	Sedang
64	S64	65	Sedang	72	Sedang
65	S65	68	Sedang	54	Sangat Rendah
66	S66	79	Tinggi	65	Sedang
67	S67	76	Sedang	77	Tinggi
68	S68	84	Tinggi	88	Sangat Tinggi

No.	Kode Siswa	Nilai Kreativitas Guru (X)	Kategori	Nilai Motivasi Belajar (Y)	Kategori
69	S69	77	Tinggi	65	Sedang
70	S70	82	Tinggi	83	Tinggi
71	S71	72	Sedang	88	Sangat Tinggi
72	S72	72	Sedang	65	Sedang
73	S73	68	Sedang	77	Tinggi
74	S74	79	Tinggi	82	Tinggi
75	S75	76	Sedang	72	Sedang
76	S76	84	Tinggi	77	Tinggi
77	S77	77	Tinggi	82	Tinggi
78	S78	82	Tinggi	72	Sedang
79	S79	72	Sedang	72	Sedang
80	S80	72	Sedang	54	Sangat Rendah
81	S81	54	Sangat Rendah	65	Sedang
82	S82	65	Sedang	77	Tinggi
83	S83	77	Tinggi	88	Sangat Tinggi
84	S84	88	Sangat Tinggi	65	Sedang
85	S85	65	Sedang	83	Tinggi
Rata-rata	74,21	Sedang	73,26	Sedang	

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2025.

Hasil penilaian pada tabel diatas menggambarkan bahwa siswa merasakan bahwa kreativitas Guru dalam pembelajaran di Sekolah memiliki kategori sedang secara keseluruhan dari tiap-tiap aspek yang dinilai dan dapat diartikan masih perlu ditingkatkan lagi. Demikian pula pada nilai motivasi belajar siswa masih dalam kategori sedang, sehingga dapat diartikan bahwa keterkaitan antara kreativitas Guru pada motivasi belajar siswa. Namun hal tersebut masih perlu diuji sebagai hipotesis dalam penelitian ini sebagai kesimpulan yang relevan.

Hasil Uji Hipotesis

Melalui hasil uji statistik yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh kreativitas Guru terhadap motivasi belajar siswa SDN 01 Maospati" didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	73.217	9.254			7.912	.000
Kreativitas Guru	.001	.124	.001		.005	.996

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2025.

Melalui hasil uji regresi linier yang tertulis pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,912 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000 yang diartikan lebih kecil dari 0,05, maka

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas Guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hasil tersebut menjawab hipotesis penelitian dapat Diterima.

PEMBAHASAN

Setelah melalui hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas Guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di SDN 01 Maospati. Untuk hasil analisis deskripsi data didapatkan bahwa penilaian persepsi siswa pada kreativitas Guru dalam pembelajarannya masih memiliki kategori sedang. Hasil penilaian pada motivasi belajar siswa juga didapatkan dalam kategori sedang. Hasil tersebut diartikan bahwa kreativitas Guru dalam pembelajaran masih diperlukan untuk ditingkatkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini membuktikan teori bahwa dalam kegiatan belajar siswa, motivasi sangat penting karena akan meningkatkan semangat dan kecintaan siswa terhadap belajar, serta membuat mereka lebih fokus dan serius. Motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh kreativitas Guru. Siswa akan tetap termotivasi untuk belajar secara konsisten dalam suasana belajar yang suportif (Disty, Nuraini, & Okianna, 2018). Tata ruang sekolah baik fasilitas, serta hubungan dengan masyarakat di sekolah, kreativitas Guru dalam pengajaran dan kondisi sekolah secara umum merupakan beberapa aspek yang membentuk kondisi pembelajaran yang baik. Semua pihak yang terlibat di sekolah memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Meskipun iklim sekolah yang buruk dapat menghambat dan menurunkan motivasi belajar siswa, iklim sekolah yang positif dapat mendorong pembelajaran. Lebih lanjut, penting untuk mempertimbangkan berbagai elemen yang memengaruhi motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan mereka, terutama mengingat globalisasi yang semakin pesat. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran di sekolah harus diciptakan dan dipelihara untuk menjamin keberlanjutan perkembangan siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran melalui kreativitas Guru yang tinggi (Rosyidi et al., 2024).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ika Nurjannah Arif, motivasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh suasana kreativitas Guru di SD Inpres Bisara (Arif, 2018). Kreativitas Guru yang sesungguhnya memiliki dampak langsung secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Data kreativitas Guru merupakan salah satu faktor utama yang secara positif memengaruhi kemauan belajar siswa di SDN 01 Maospati Kab. Magetan.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas Guru terhadap motivasi belajar siswa di SDN 01 Maospati, namun dalam penilaian persepsi siswa pada kreativitas Guru dalam pembelajaran masih dalam kategori sedang pada rata-rata tiap aspek yang dinilai. Untuk hasil penilaian motivasi belajar dalam penelitian ini sangat ditunjang oleh kreativitas Guru sebagai faktor utama karena memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk dapat meningkatkan kreativitas Guru yang mengajar di SDN 01 Maospati untuk lebih baik lagi agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Khusus untuk Guru pengajar di SDN 01 Maospati diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan pada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik dalam strategi komunikasi atau metode pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aghniyah, D. A. (2022). *Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MIN 1 Lamongan*. IUN Sunan Ampel, Surabaya.
2. Anggraini, W. (2023). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu.
3. Ardiawan, R. (2023). *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 15 Dampelas*. Universitas Tadulako, Palu.
4. Arif, I. N. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
5. Azizah, N. (2017). *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai*. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
6. Disty, F., Nuraini, & Okianna. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(12).
7. Epayanti, N. (2021). *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu.
8. Jamila. (2023). *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Embelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare*. IAIN Parepare, Parepare.
9. Khururiyah, N., Achmadi, & Syamsuri. (2023). Asuh Ibu-ibu Pekerja Pabrik (IiPP) dalam Membina dan Mendidik Religiusitas Anak (Studi Kasus di Desa Ketitang Ja. *Literasi*, 14(1).
10. Mahmud, H., Isnanto, & Sugeha, J. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2).
11. Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1).
12. Naj Joan, R. A. O., Goni, A. M., & Mongkau, J. G. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9).
13. Nuraeni, S. (2022). *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di MI Muhammadiyah 2 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
14. Rosyidi, M., Sa'adah, J. Q., Latifah, U., Maharani, D. K., Aj-Jaudah, S., & Aris, A. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di MAN 4 Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(3).
15. Rumiyati, Medyawati, Hia, M., & Juandana, K. P. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP-SMA Cambridge School, Surabaya. *KALUTEROS Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(1).
16. Salindeho, C. A., Tamboto, F. I., & Mangundap, J. M. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Katolik St. Nicolaus Talawaan. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2).
17. Saputri, R. M., Asrin, & Ilhamdi, Moh. L. (2022). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1).

18. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
19. Tri, F. (2023). Ketahui Pengertian Guru Kreatif & Ciri-Cirinya. Retrieved June 28, 2025, from Guru binar website: https://gurubinar.id/blog/ketahui-pengertian-guru-kreatif-ciri-cirinya?blog_id=230
20. Wati, J. T. (2024). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Metro*. IAIN Metro, Metro.
21. Yeremia, S. S., Siregar, A., Malau, R., & Salmi, R. R. (2024). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3).

PROFIL SINGKAT

Athanasia Dian Setiati adalah Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Doktor Nugroho Magetan. Selain itu juga aktif dalam projek penelitian pada bidang pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar.